

## PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN ANAK YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN PANJURA MALANG DENGAN ANAK YANG TINGGAL BERSAMA ORANG TUANYA SENDIRI

Andriyani Utari Putri<sup>1</sup>, Erik Teguh Prakoso<sup>2</sup>, Usmani Haryanti<sup>3</sup>, Teguh andibowo<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kanjuruhan Malang, <sup>2,3,4</sup>Universitas Tunas Pembangunan  
[erikprakoso3123@gmail.com](mailto:erikprakoso3123@gmail.com)

### ABSTRACT

*The reality in the field is that the level of independence of children living in the Panjura Malang Orphanage and children living with their own families at SMK PGRI 07 Malang have differences, for example time discipline and neatness. Often children who live with their own families have less time to discipline than those who live in orphanages. This service activity is to find out the difference in the level of independence of children who live in the Panjura Orphanage with children who live with their own parents at SMK PGRI 07 Malang. The method in this community service activity uses observation techniques, interviews, documentation, discussion methods, results interpretation methods. The results of this dedication can be concluded that there are differences in the level of independence of children who live in the Panjura Malang Orphanage and children who live with their own parents.*

*From this community service activity it can be concluded that: Children living in orphanages have a very good level of independence, so they can control and manage themselves without having to involve many other people in their lives. And with the independence they have, they have a better ability to establish reciprocal relationships with others*

**Keywords** : Independence

### ABSTRAK

Kenyataan dilapangan Tingkat Kemandirian Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Panjura Malang dengan Anak yang Tinggal Bersama Keluarganya Sendiri di SMK PGRI 07 Malang memiliki perbedaan, misalnya disiplin waktu dan kerapian. Kerap kali anak yang tinggal bersama keluarganya sendiri kedisiplinan waktunya masih berkurang dibandingkan yang tinggal di Panti Asuhan. Kegiatan pengabdian ini untuk mengetahui Perbedaan Tingkat Kemandirian anak yang tinggal di Panti Asuhan Panjura dengan Anak yang Tinggal Bersama Orang Tuanya Sendiri di SMK PGRI 07 Malang. Metode dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, metode diskusi, metode intrepetasi hasil. Hasil dari pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa ada perbedaan tingkat kemandirian anak yang tinggal di Panti Asuhan Panjura Malang dengan anak yang tinggal bersama Orang Tuanya Sendiri.

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: Anak yang tinggal di Panti Asuhan memiliki tingkat kemandirian yang sangat baik, sehingga mereka dapat mengendalikan, mengatur diri mereka tanpa harus melibatkan banyak orang lain dalam hidup mereka. Dan dengan kemandirian yang mereka miliki ini mereka mempunyai kemampuan lebih baik dalam menjalin hubungan timbal balik dengan orang lain

**Kata Kunci** : Kemandirian

Submitted: 2022-12-17	Revised: 2022-12-27	Accepted: 2023-01-27
-----------------------	---------------------	----------------------

### PENDAHULUAN

Kemandirian merupakan kemampuan melepaskan diri dari ketergantungan emosi pada orang lain terutama orang tua, mampu mengambil keputusan dan berkomitmen pada keputusan yang diambil, serta mampu bertingkah laku sesuai nilai yang diyakini dan berlaku pada lingkungan. Menurut Chaplain ( 2002:185 ) otonomi adalah kebiasaan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. Selain itu kemandirian atau otonomi juga dapat mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasan-perasaan malu dan keragu-raguan.

Kenyataan dilapangan memang tingkat kemandirian anak yang tinggal di panti asuhan dan yang bersama keluarganya sendiri memiliki perbedaan, misalnya disiplin waktu dan kerapian. Kerap kali anak yang tinggal bersama keluarganya sendiri kedisiplinan waktunya masih berkurang dibandingkan yang tinggal di panti asuhan. Salah satu faktor yang menyebabkan kemandirian adalah pola asuh yang diberikan kepada anak.

Tidak dipungkiri juga kemandirian seorang anak selain tergantung dari lingkungan dan pola asuh yang sangat mempengaruhi. Pola asuh yang sangat diarahkan dari orang tua tidak menutup kemungkinan anak akan tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, namun bisa terjadi sebaliknya. Setiap orang tua memiliki cara pengasuhan yang berbeda kepada anak-anak dengan harapan setiap orang tua agar anaknya bisa tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, begitu pula dengan pola asuh anak di Panti Asuhan.

Mengingat betapa pentingnya seorang siswa harus memiliki pribadi yang mandiri, maka diharapkan seorang guru harus mampu membangkitkan tingkat kemandirian siswa dalam kebiasaan sehari-hari terutama selama proses pembelajaran di sekolah. Terlebih mendorong siswa untuk menuju pada pembentukan sikap kemandirian agar mereka dapat membentengi diri mereka sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak yang tinggal di Panti Asuhan Panjura Dan Anak Yang tinggal dengan orang tua di SMK PGRI 07 Malang".

## **METODE**

Suharsimi Arikunto (2005:100) mengemukakan bahwa "metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti perlu menggunakan metode pengumpulan data Metode dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, metode diskusi, dan metode interpretasi hasil

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, ada beberapa hal yang dilaksanakan terkait dengan membantu permasalahan yang sekarang ini dihadapi. Anak yang tinggal di Panti Asuhan yang diteliti 27 anak, skor tingkat kemandiriannya memiliki rata-rata 108,74. Sedangkan Anak yang tinggal bersama orang tuanya sendiri dengan jumlah anak 27 anak skor tingkat kemandiriannya memiliki rata-rata 96,56

Pada penelitian ini hasil yang didapatkan dari anak yang tinggal di Panti Asuhan Panjura Malang memiliki tingkat kemandirian yang sangat baik. hal ini dapat dilihat dari kehidupan atau kebiasaan anak-anak setiap harinya yang tertata dengan jadwal dan aturan yang harus mereka jalani. Dengan kebiasaan ini ada kecenderungan dalam bersikap dan bertingkah laku yang mendapatkan posisi kehidupan yang mandiri yang lebih baik dari sebelumnya. Kemandirian sangat diperlukan dalam diri setiap individu, yang diawali dengan pola asuh dari orang-orang terdekat sangat mempengaruhi tingkat kemandirian anak, dan selain itu juga didukung oleh lingkungan sekitar dimana anak akan merasa ada hal yang perlu ia lakukan berdasarkan apa yang dilihat atau pun sebaliknya.

Hasil yang didapatkan dari anak yang tinggal dengan keluarganya sendiri di SMK PGRI 07 Malang memiliki tingkat kemandirian baik. hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini anak yang tinggal dengan orang tuanya sendiri tidak semuanya buruk dan pola pengasuhan dari orang tua ataupun keluarga dapat lebih baik lagi agar terbentuknya kepribadian khususnya kemandirian lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil terdapat perbedaan tingkat kemandirian anak yang tinggal di Panti Asuhan Panjura Malang dengan Anak yang tinggal dengan orang tuanya sendiri. Hal ini berarti

anak yang tinggal di panti asuhan Panjura Malang ada kecenderungan lebih mandiri dibandingkan dengan anak yang tinggal dengan orang tuanya sendiri. Dapat dilihat bahwa anak yang tinggal di Panti Asuhan memiliki presentasi 48,14% Sangat baik, 33,33% Baik 18,51% cukup baik sedangkan anak yang tinggal dengan orang tuanya sendiri memiliki presentase 11,11% Sangat baik, 59,25% Baik, cukup baik 29,62%. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas sebelumnya telah dilakukan observasi terlebih dahulu dengan memperoleh informasi dari cara pandang Pola Asuh yang berbeda antara yang tinggal di Panti Asuhan dengan yang tinggal bersama orang tuanya sendiri. Dengan demikian data yang diperoleh cukup meyakinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Perbedaan Tingkat Kemandirian Anak yang Tinggal di Panti Asuhan Panjura Malang dengan Anak yang tinggal dengan Orang Tuanya Sendiri di SMK PGRI 07 Malang. Dengan melihat apakah ada perbedaan yang sangat menonjol dari kedua pola asuh yang berbeda tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa, Anak yang tinggal di Panti Asuhan memiliki tingkat kemandirian yang sangat baik, sehingga mereka dapat mengendalikan, mengatur diri mereka tanpa harus melibatkan banyak orang lain dalam hidup mereka. Dengan kemandirian yang mereka miliki ini mereka mempunyai kemampuan lebih baik dalam menjalin hubungan timbal balik dengan orang lain. Mereka dapat menjalin hubungan dengan teman, guru dengan baik, hubungannya tidak terbatas pada lingkungan tertentu dan dapat menerima masukan-masukan dari orang lain. dapat menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing serta saling menyayangi dan mengasihi satu sama lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu Winda Utami Santosa.Adijanti Marheni.2013. *Perbedaan Kemandirian Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orang Tua pada siswa SMP*. Jurnal tidak diterbitkan. Fakultas kedokteran .Universitas Udayana.
- B. Elizabeth Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 1. Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_ . 1990. *Perkembangan Anak /child Devloment*. Jakarta: Erlangga
- Desmita.2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Hurlock,E.B.1999. *Psikolog Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima.Jakarta:Erlangg.
- \_\_\_\_\_ .*Psikolog Perkembangan Anak.Jilid 1-3 (terjemah)*. Jakarta:Erlangga
- Lambertus Topo.2014 *Hubungan Kecerdasan Emosi Siswa Dengan Pola Pola Asuh Orang Tua Di SDK Mardiyata 2 Malang tahun ajaran 2014/2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Kanjuruhan Malang.
- Linda Wally, 2014. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan tingkat kematangan emosi siswa kelas VIII Di SMP Malang Tahun Ajaran 2014/2015* Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi Bimbingan dan Konseling fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Kanjuruhan Malang.
- Mu'tadin,Zainun.2002. *Mengembangkan Keterampilan Sosial Pada Remaja*.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyanto Duwi.2011.*Analisis Statistik Data (SPSS)*. Jakarta: PT Buku Seru Indonesia
- Pusat Bahasa Depdiknas.2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.
- Winarsunu.2000.*Statistik*. Jakarta:Rajawali Press
- Sugiyono,2011. *Statistika untuk penelitian*.Bandung:Alfabeta (IKAPI) Indonesia.
- Syaiful.2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta:Rineka Cipta. Edisi Revisi.